



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KOTA KEDIRI

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus novel yang disebut SARS-CoV-2. Virus ini termasuk dalam keluarga besar coronavirus, yang juga mencakup virus yang menyebabkan penyakit seperti MERS (Middle East Respiratory Syndrome) dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). Gejala COVID bisa berkisar ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Virus corona menyebar terutama dari orang ke orang, bahkan dari orang yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala. Virus ini dapat menyebabkan komplikasi penyakit paru-paru seperti pneumonia. Pneumonia adalah kondisi ketika paru-paru dipenuhi dengan cairan dan meradang, yang mengakibatkan kesulitan bernapas. Gangguan pernapasan ini bisa menjadi cukup parah pada beberapa orang.

SARS-CoV dan SARS-CoV-2 muncul di Tiongkok, rumah bagi lebih dari 100 spesies kelelawar, yang banyak di antaranya membawa virus corona α dan/atau β . Dalam satu penelitian, lebih dari 780 sekuens genetik virus corona parsial diidentifikasi dari kelelawar dari 41 spesies yang terinfeksi virus corona α dan 31 spesies yang terinfeksi virus corona β .

Semua jenis virus dapat menyebabkan pandemi, tetapi beberapa jenis lebih mungkin menyebabkan pandemi daripada jenis lainnya. Sementara pandemi COVID-19 disebabkan oleh virus corona, banyak pandemi lain di masa lalu disebabkan oleh jenis baru influenza atau virus lainnya. Dalam pandemi, virus baru menginfeksi banyak orang dan membuat mereka sakit.

Saat ini status penyakit covid-19 adalah endemi, dimana walaupun tingkat penyebarannya bisa di minimalisir dan terkendali akan tetapi tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya kembali pandem covid-19 di dunia. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, pemerintah membuat pedoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi COVID-19. Rutin mencuci tangan hingga bersih adalah salah satu protokol kesehatan yang cukup efektif untuk mencegah penularan virus corona.

Dinas Kesehatan Kota Kediri selalu melakukan peningkatan kewaspadaan terhadap kemungkinan terjadinya penyebaran virus Covid-19 secara meluas yang akan dapat mengancam kesehatan masyarakat. Antara lain dengan peningkatan kapasitas petugas kesehatan, kesiapan ruang perawatan, surveilans epidemiologi yang kuat maupun sosialisasi dan penguatan pengetahuan masyarakat melalui kader kesehatan ataupun tokoh masyarakat di Kota Kediri. Hal ini dalam upaya kewaspadaan dini terhadap kemungkinan penyebaran penyakit potensial wabah / KLB.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kota Kediri.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai dasar dalam upaya peningkatan kapasitas petugas dalam tata laksana terhadap kemungkinan munculnya penyakit covid-19 di kota Kediri sehingga penanganan kasus bisa dilakukan sedini mungkin.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Kediri, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	80.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Kediri Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan karena tetap adanya kemungkinan penyebaran penyakit Covid-19 di Kota Kediri walaupun saat ini berstatus endemi dan tingkat penyebaran dapat diminimalisir

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	38.19
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Kediri Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	15.45
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	71.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	45.00

9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Kediri Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan terkait kecilnya anggaran kewaspadaan dini terhadap Covid-19, akan tetapi tersedia anggaran secara global terkait penanganan penyakit potensial wabah / KLB

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kota Kediri dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Kota Kediri
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	18.11
ANCAMAN	43.20
KAPASITAS	69.60
RISIKO	30.53
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Kediri Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kota Kediri untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 43.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 18.11 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 69.60 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 30.53 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans wilayah oleh Puskesmas dan Rumah Sakit	Penguatan kapasitas petugas surveilans terkait kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit potensial wabah/KLB	Dinkes Puskesmas RS	Juli 2026	
2	Surveilans	Penguatan pelaporan SKDR bagi	Dinkes	Juli 2026	

	(Sistem Deteksi Dini)	unit pelapor	Puskesmas RS		
3	Tim Gerak Cepat	Penguatan kapasitas petugas TGC	Dinkes Puskesmas RS	Okt 2026	
4	Promosi	Surveilans berbasis masyarakat	Dinkes Puskesmas Kader kes.	Sep 2026	

Kediri, 26 Juni 2026
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kediri



dr. HAMIDA, Sp.P

Penata TK. I

NIP. 19760326 201412 2 001



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1: '*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE